

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah tata cara bagaimana suatu penelitian dilaksanakan. Metode penelitian ini sering disamakan dengan prosedur penelitian atau teknik penelitian. Hal ini disebabkan karena ketiga hal tersebut saling berhubungan dan sulit dibedakan. Metode penelitian membicarakan mengenai tata cara pelaksanaan penelitian, sedangkan prosedur penelitian membicarakan urutan kerja penelitian dan teknik penelitian membicarakan alat-alat yang digunakan dalam mengukur atau mengumpulkan data penelitian. Dengan demikian metode penelitian melingkupi prosedur dan teknik penelitian.¹

A. Jenis Penelitian

Penelitian adalah suatu proses yaitu suatu rangkaian langkah-langkah yang dilakukan secara terencana dan sistematis guna mendapatkan pemecahan masalah atau mendapatkan jawaban terhadap pertanyaan-pertanyaan tertentu.² Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (*library research*). Penelitian kepustakaan adalah penelitian yang dilakukan di

¹Iqbal Hasan, *Pokok-pokok Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*, (Ghia Indonesia, 2002), h. 23

²Sumadi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Rawajali Pers, 2013), h.

perpustakaan atau museum terhadap bahan-bahan berupa buku-buku, majalah atau dokumen lainnya yang lainnya yang ada.³

Adapun ciri-ciri penelitian kepustakaan (*library research*) menurut Mestika Zed adalah sebagai berikut⁴:

1. Penelitian berhadapan langsung dengan teks (*nash*) atau data angka dan buku dengan pengetahuan langsung dari lapangan atau saksi mata (*eyewitness*) berupa kejadian, orang atau benda-benda lainnya. Teks memiliki sifat-sifatnya sendiri dan memerlukan pendekatan tersendiri pula. Kritik teks merupakan metode yang biasa dikembangkan dalam study filologi, sedang ilmu sejarah mengenal metode kritik number sebagai metode dasarnya. Demikian pula study ilmu hadis juga memiliki semacam metode kritik teks yang khas sebagaimana yang biasa dipelajari dalam telaah mustalahul hadis. Jadi perpustakaan adalah laboratorium peneliti kepustakaan dan karena itu teknik membaca teks (buku atau artikel dan dokumen) menjadi bagian yang fundamental dalam penelitian kepustakaan.
2. Data pustaka umumnya adalah sumber sekunder, dalam arti bahwa peneliti memperoleh bahan dari tangan kedua dan bukan data orisinal tangan pertama di lapangan. Sumber pustaka sedikit banyak mengandung bias (prasangka) atau titik pandangan orang yang membuat. Misalnya, ketika

³Raichul Amar, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Padang: Hayfa Press, 2007), h. 11

⁴Mestika Zed, *Metodologi Penelitian Kepustakaan*, (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2004), h. 3-5

seorang peneliti berharap menemukan data tertentu dalam sebuah monograf nagari di sebuah nagari di sebuah perpustakaan, ia mungkin dapat menemukan monografinya, tetapi tak selalu dapat menemukan informasi yang tersedia dibuat sesuai dengan kepentingan penyusunnya.

3. Data pustaka bersifat” siap pakai “ (*ready-made*), artinya peneliti tidak pergi kemana-mana, kecuali hanya berhadapan langsung dengan bahan sumber yang sudah tersedia di perpustakaan.
4. Kondisi data pustaka tidak dibatasi oleh ruang dan waktu. Artinya kapan pun ia datang dan pergi, data tersebut tidak pernah berubah karena ia sudah merupakan data “ mati “ yang tersimpan dalam rekaman tertulis (teks, angka, gambar, rekaman, tape atau film).⁵

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengumpulkan data dan informasi dengan bantuan bermacam-macam material yang terdapat di ruang perpustakaan, seperti: buku-buku, majalah, dokumen dan catatan kisah-kisah sejarah dan lain-lainnya.⁶

Penelitian yang penulis lakukan ini, adalah penelitian yang akan menghasilkan sebuah karya ilmiah yang berbentuk buku tentang shalat sebagai psikoterapi islami dalam mengatasi problem manusia, dihasilkan dari penelaahan berbagai sumber buku dan tulisan para ahli yang berkaitan dengan masalah yang penulis angkat.

⁵*Ibid*, h. 4-5

⁶Mardalis, *Metode Penelitian Suatu Pendekatan Proposal*, (Jakarta: PT.Bumi Aksara, 2010), h. 28

B. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian merupakan subjek dari mana data dapat diperoleh.⁷ Sumber data pada penelitian *library research* ini dapat dibagi dua, yakni terdiri atas buku utama atau sumber data primer dan buku penunjang atau sumber data sekunder.⁸

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah hasil-hasil penelitian atau tulisan-tulisan para peneliti atau teoritis yang orisinal, yang kali ini penulis menggunakan data primer dari penelitian ini adalah karya-karya mengenai tentang shalat sebagai psikoterapi islami dalam mengatasi problem manusia.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah bahan pustaka yang ditulis dan dipublikasikan oleh seorang penulis yang tidak secara langsung melakukan pengamatan, sumber sekunder yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah buku-buku yang relevan dengan judul skripsi ini.

- a. Memahami Dasar-Dasar Konseling dalam Teori dan Praktik Karya Dr. Namora Lumongga Lubis, M. Sc. Diterbitkan pada tahun 2011 cetakan pertama 2013 di Jakarta dan merupakan edisi pertama dengan penerbit Kencana. Buku ini menyajikan konseling dengan semua mazhab teorinya,

⁷Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik (Edisi Revisi VI)*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), h. 129

⁸P. Joko Subagyo, *Metode Penelitian dalam Teori dan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2006), h. 109

tetapi kaya akan unsur praktisnya: teknik konseling, *assesment* dalam konseling, sasaran dan strategi konseling, terminasi dalam konseling, berbagai pendekatan konseling, konseling kelompok, konseling keluarga, serta masalah etis dalam konseling.

- b. Panduan Shalat Lengkap dan Mudah Karya Ibnu Hasan Bin Abdul Kadir Nuh terbit pada tahun 2008 dengan penerbit Pena Pundi Aksara di Jakarta yang berisi tentang panduan ibadah shalat lengkap dari pengertian, keutamaan, perintah untuk mengerjakan, persiapan, pelaksanaan dan zikir serta doa setelah shalat. Semua dirangkum didalam buku secara praktis dan mudah untuk dipahami oleh pembaca.
- c. Psikologi Agama Karya Prof. Dr. H. Ramayulis merupakan guru besar kampus Universitas Islam Negeri Imam Bonjol Padang dan merupakan buu cetakan ke tujuh terbitan tahun 2004 oleh Kalam Mulia di Jakarta. Buku ini membahas tentnag semua mengenai Psikologi Agama, mulai dari pengertian dan sejarah, kebutuhan manusia, perkembangan beragama, kesehatan mental dan fungsi agama dalam kehidupan serta banyak lagi. Dalam buku ini penulis tertarik sesuai dengan judul yang diajukan.
- d. Jangan Sekali-kali Lalaikan Shalat Karya Yasir Muhammad buku cetakan ketiga pada tahun 2012 dengan penerbit Pustaka al-Kautsar di Jakarta merupakan buku renungan yang menjadi pembangun kesadaran dalam melakukan kebaikan-kebaikan, terutama shalat yang menjadi ibadah utama

dan besar dalam islam. Didalam buku ini terdapat 90 renungan-renungan shalat yang aplikatif dalam keseharian seorang muslim dan muslimah, dan juga menyinggung fenomena keindonesiaan serta banyak cerita menarik yang menginspirasi dan membangun kesadaran melakukan aneka kebaikan.

e. Psikoterapi Islam Karya Ibu Prof. Dr. Hj. Zakiah Darajat merupakan buku cetakan pertama pada tahun 2002 dan diterbitkan oleh Bulan Bintang di Jakarta. Buku ini hanya membicarakan tentang gangguan kejiwaan dan perawatan (pengobatannya) dan menjelaskan cara pencegahannya serta pembinaan kesehatan mental pada umumnya. Dan juga terdapat beberapa contoh kasus untuk memberikan gambaran tentang proses penyembuhan dengan menggunakan psikoterapi islami.

C. Teknik pengumpulan data dan pengolahan data

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah pengumpulan data *literer* yaitu dengan mengumpulkan bahan-bahan pustaka yang berkesinambungan (*koheren*) dengan objek pembahasan yang diteliti. Data yang ada dalam kepustakaan tersebut dikumpulkan dan diolah dengan cara:

1. *Editing*, yaitu pemeriksaan kembali dari data-data yang diperoleh terutama dari segi kelengkapan, kejelasan makna dan koherensi makna antara yang satu dengan yang lainnya.
2. *Organizing*, yakni menyusun data-data yang diperoleh dengan kerangka yang sudah ditentukan

3. *Penemuan hasil penelitian*, yakni melakukan analisis lanjutan terhadap hasil penyusunan data dengan menggunakan kaidah-kaidah, teori dan metode yang telah ditentukan sehingga diperoleh kesimpulan (*inferensi*) yang merupakan jawaban dari rumusan masalah.

D. Teknik Analisis Data

Dalam mengolah data yang telah penulis peroleh, maka penulis akan menganalisisnya dengan menggunakan teknik analisis isi (*content analysis*) yaitu satu teknik dengan analisis dalam kajian kepustakaan dengan cara menganalisa terhadap berbagai sumber informasi termasuk bahan cetak (buku, artikel, majalah, dan sebagainya), dan bahan non cetak seperti gambar.

Adapun dalam prosedur *content analysis* ini penulis melakukannya dalam lima tahap:

1. Menentukan tujuan analisis

Penulis mengidentifikasi tujuan analisis dengan cara mendeskripsikan terlebih dahulu permasalahan yang ada.

2. Mengumpulkan data

Penulis mengumpulkan bahan-bahan yang di peroleh dari buku-buku tentang studi qur'an mengenai implikasi shalat sebagai psikoterapi islami dalam mengatasi problem manusia. dan buku-buku lainnya yang terkait dengan permasalahan penelitian, membaca, mengkaji, dan mencatat data-data yang diambil.

3. Mengidentifikasi bukti-bukti konseptual

Dalam hal ini, penulis mulai mencari hubungan antara data yang ada dengan realitas yang sedang penulis teliti.

4. Mereduksi data

Penulis mulai melakukan “sortir “ terhadap data yang telah penulis kumpulkan, mana yang digunakan (*include*) dan mana yang tidak di gunakan.

5. Menganalisa dan menafsirkan data

Pada tahap akhir ini, penulis menganalisa data dengan cara Preliminary analisis, maksudnya adalah serangkaian upaya sederhana tentang bagaimana data penelitian dikembangkan dan diolah ke dalam kerangka kerja sederhana yang melibatkan proses seleksi, kemudian mengambil sebuah kesimpulan.